

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan berikut adalah kesimpulannya:

1. Tujuan penelitian tercapai yaitu mencari tahu hubungan konformitas dengan regulasi emosi pada pengendara motor di Kota Bekasi dan menjawab urgensi dari fenomena yang terjadi.
2. Berdasarkan hasil uji korelasi antara konformitas dengan regulasi emosi diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.027. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dengan regulasi emosi. Sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian konformitas tidak mempengaruhi regulasi emosi pada remaja.
3. Secara umum, subjek dalam penelitian ini memiliki konformitas berada pada kategori sedang dan regulasi emosi sedang.
4. Penelitian ini belum menjawab urgenitas dari fenomena yang terjadi, dimana dalam penelitian ini belum memberikan salah satu solusi untuk mengurangi penyimpangan perilaku remaja yaitu mengendarai sepeda motor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditemukan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penelitian serupa, disarankan untuk lebih menggali fenomena secara lebih mendalam dan lebih memperkaya landasan

teori dan mencermati faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam regulasi emosi. Selain itu diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam penyusunan aitem yang mengandung *social desirability* yang tinggi, pemilihan subjek yang sesuai serta menggunakan metode pengumpulan data atau alat ukur yang lebih komprehensif misalnya dengan metode dokumentasi, observasi, wawancara, sehingga lebih objektif dalam mengukur regulasi emosi pengendara motor remaja awal.

5.2.2 Saran Praktis

Diharapkan bagi seluruh pihak baik kepolisian, sekolah, masyarakat serta khususnya orangtua.

1. Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan memberikan edukasi bagi siswa pengetahuan pentingnya keselamatan berkendara.

2. Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan untuk lebih peduli, membantu pihak sekolah dan kepolisian dalam menerapkan disiplin yang tegas bagi para pengendara.

3. Orangtua

Bagi pihak orangtua diharapkan untuk lebih memperhatikan dan menerapkan pengasuhan yang baik, dengan tidak memanjakan anak dengan cara yang salah.

4. Remaja pengendara motor

Bagi para pengendara di bawah umur diharapkan untuk dapat lebih mentaati peraturan, batasan usia memiliki SIM. Keterampilan berkendara yang tidak diiringi dengan pengendalian emosi yang baik, dapat membahayakan diri sendiri dan juga orang lain.